

Rabu, 13 Januari 2021

05.00	Bening Hati	16.00	Pariwara Sore
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
06.00	Pagi-pagi Campursari	17.10	Lintas Liputan Sore
08.00	Pariwara Pagi	19.30	KR Relax
08.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda (DigoYang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari

Grafis: Aiko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	17	20	28	4
PMI Sleman	(0274) 869909	16	11	32	5
PMI Bantul	(0274) 2810022	2	2	2	1
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	0	8	5	7
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	4	9	9	2

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

(APW/ Aiko)

LAYANAN SIM KELILING

RABU, 13 Januari 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusanegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY

(Sni /Jos)



Komisi C DPRD DIY saat meninjau kerusakan talut di Wirobrajan.

Kualitas Pembangunan Manusia Makin Membaik

YOGYA (KR) - Indeks Pembangunan Manusia (IPM) DIY pada tahun 2020 mencapai 79,97 dan berada dalam kategori 'IPM Tinggi' (70<IPM< 80). Sedangkan dimensi kesehatan dan pendidikan penduduk DIY selama 2020 mengalami peningkatan. Sementara, standar kehidupan yang layak sedikit menurun akibat penurunan daya beli selama masa pandemi Covid-19.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Heru Margono mengatakan kualitas pembangunan manusia di DIY dalam satu dekade terakhir semakin membaik yang ditandai peningkatan indikator komposit IPM. Level IPM DIY 2020 ini sedikit menurun jika dibandingkan dengan kondisi 2019 yang mencapai

79,99. Penyebabnya adalah penurunan indeks pada dimensi standar hidup yang layak yang tidak mampu dikompensasi kenaikan indeks pada kedua dimensi yang lain yakni kesehatan dan pengetahuan. "Capaian IPM DIY ini berada di peringkat kedua tertinggi setelah DKI Jakarta. Dibandingkan

dengan level IPM nasional, capaian IPM DIY tercatat selalu lebih tinggi. Perkembangan ini menggambarkan kualitas pembangunan manusia yang semakin membaik," ujar Heru di Yogyakarta, Selasa (12/1).

Heru menyampaikan capaian IPM DIY sangat ditentukan ketiga dimensi pembangunan manusia yang paling mendasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan dan standar hidup layak. Ketiga dimensi yang paling esensial tersebut secara bertahap semakin meningkat kualitasnya. Hal ini terlihat dari perkembangan empat indikator yang mencirikan keti-

ga dimensi, yakni usia harapan hidup, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah dan pengeluaran riil per kapita yang disesuaikan yang semakin membaik dari tahun ke tahun.

"Pencapaian pembangunan manusia pada tingkat kabupaten/kota di DIY selama tahun ini pun cukup bervariasi Capaian IPM Kota Yogyakarta mencapai 86,61 dan tercatat paling tinggi di antara kabupaten/ kota di DIY, bahkan di Indonesia. Capaian IPM tertinggi berikutnya adalah Kabupaten Sleman dan Bantul masing-masing sebesar 83,84 dan 80,01," tandasnya.

Selanjutnya, Heru memaparkan rata-rata pengeluaran per kapita riil yang disesuaikan selama 2020 mencapai Rp 14,02 juta dan turun 2,63 persen dibandingkan dengan 2019 akibat pandemi Covid-19. Usia harapan hidup (UHH) bayi yang lahir hidup pada tahun 2020 mencapai 74,99 tahun dan menjadi level UHH tertinggi di antara 34 provinsi di Indonesia.

"Harapan lama sekolah (HLS) penduduk berusia 7 tahun ke atas mencapai 15,59 tahun dan tercatat paling tinggi di antara 34 provinsi di Indonesia. Rata-rata lama sekolah (RLS) penduduk berusia 25 tahun ke atas telah mencapai 9,55 tahun," imbuhnya. **(Ira)**

TALUT LONGSOR 3 TAHUN Komisi C DPRD Desak Tindak Lanjut Pemerintah

YOGYA (KR) - Talut sepanjang 100 meter2 yang berada di Wirobrajan RT/RW 9/41 Kota Yogyakarta ambrol. Meskipun sudah terjadi sekitar 2-3 tahun yang lalu, sampai sekarang tidak terlihat upaya dari pemerintah setempat untuk melakukan perbaikan.

Ambrolnya talut tersebut diduga karena tergerus air dari sungai yang mengalir di dekatnya. Sebenarnya dari masyarakat sudah melaporkan kejadian tersebut ke pemerintah setempat. Hanya saja belum ada tindak lanjut sampai sekarang.

"Sekitarnya 2-3 tahun yang lalu. Panjangnya sekitar 100 meter2. Sudah kita laporkan ke kelurahan, namun sampai sekarang belum ada tindak lanjutnya," kata Galang, warga setempat kepada Komisi C DPRD DIY ketika meninjau lokasi, Senin (11/1).

Wakil Ketua Komisi C Gimmy Rusdin meminta kepada pemerintah setempat segera merespons laporan warga ini. Apalagi long-sornya sudah terjadi 2-3 tahun

yang lalu dan sampai sekarang kondisinya masih sama.

"Ini harusnya dapat difungsikan oleh masyarakat. Untuk itu harus segera direhab. Saya meminta kepada kelurahan agar segera merespons. Karena kita datang ke sini juga mendapatkan laporan dari masyarakat," ujarnya.

Kepala Bidang Sumber Daya Air (SDA) dan Drainase Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Energi dan Sumber Daya Mineral (Dinas PUP-ESDM) DIY Tito Asung Kumoro Wicaksono mengatakan, problematika di daerah irigasi madya ini sudah terekam di kegiatan updating pengelolaan aset irigasi dan angka kebutuhan nyata peningkatan irigasi (AKN-PI).

Jadi semua kerusakan infrastruktur terhadap saluran irigasi sudah dianggarkan 2020 lalu. Hanya saja, karena pandemi Covid-19 dan adanya rasionalisasi anggaran membuat kegiatan tersebut diurungkan. **(Awh)**

SIKAPI ARAH PENDIDIKAN SEKOLAH DAN PT Penting, Rancangan Riset Daerah

YOGYA (KR)- Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) mengadakan seminar nasional pendidikan 2021 secara daring (zoom). Seminar yang dibuka oleh Rektor UMBY Dr Alimatus Sahrah tersebut diikuti 120 peserta, yang terdiri dari berbagai kalangan profesi. Di antaranya guru, dosen, mahasiswa dan kalangan praktisi pendidikan dari berbagai kota di Indonesia.

"Seminar ini untuk menjawab kebimbangan pendidik dan peserta didik berkaitan arah kebijakan pendidikan khususnya pembelajaran baik di sekolah maupun Perguruan Tinggi. Karena di masa normal baru saat ini, pola maupun model pembelajaran sangat berbeda. Salah satunya adalah sistem *of-fline* menjadi *online* dan saat ini dianjurkan hybrid model," kata Dekan FKIP UMBY Nuryadi SPd MPd didampingi Kabag Humas UMBY, Widarta SE MM

di Yogyakarta, Selasa (12/1).

Nuryadi menyatakan, beberapa pola perlu kajian tentang efektivitas dalam mendukung kompetensi dan tujuan dari pembelajaran tersebut. Kajian ini dapat diwujudkan dalam bentuk riset yang beroutput tentang pendidikan masa depan dan sesuai dengan Rencana Induk Penelitian secara nasional. Oleh karena itu lewat seminar nasional pendidikan diharapkan mampu mensinergikan rancangan riset di daerah sesuai dengan kajian nasional. Sehingga ke depan hasil riset ini dapat digunakan atau diimplementasikan untuk menyikapi atau menjawab arah, konsep/rancangan pendidikan khususnya pembelajaran di sekolah dan perguruan tinggi.

Sementara itu Sekretariat Utama/Pusat Pelatihan dan Pendidikan Kemenristek atau BRIN Nurdiansyah D Sasongko menekankan pentingnya penguasaan teknologi dengan kemajuan pendidikan. **(Ria)**

PANGGUNG

AMANDA FEDORA

Terinspirasi Oma, Ciptakan Lagu 'Wanderer'

SETELAH sukses lewat single bertajuk 'Strombreaker', musisi Amanda Fedora meluncurkan karya kedua bertajuk 'Wanderer'. Bukan sekadar lagu cinta, namun Amanda Fedora memberikan pesan kuat dan dukungannya kepada penderita Alzheimer.

"Lagu ini diambil dari pengalaman hidup aku. Oma aku adalah orang yang menderita atau mengalami penyakit Alzheimer," kata Amanda Fedora dalam rilisnya, Senin (11/1).

Amanda menuliskan lirik lagu yang menggambarkan perasaan anak merindukan sang Ibunda yang telah berubah. Sementara sang Ibu dalam keadaan bingung dan mencari jati diri akibat sakit yang dideritanya.

"Aku baru sadar, kalau musik bisa jadi kunci ke hati dan pikiran. Semenjak oma terkena alzheimer, aku pun langsung dekat sama dia," ucapnya.

Aransemen musik lagu Wanderer, wanita berusia 18 tahun itu mencoba memberikan nuansa orkestra dalam lagunya. Saat mendengarkan musik lagu itu, iramanya menampilkan kemegahan.

"Saat menciptakan lagu ini, aku merasa lagu ini sangat teatrikal, itulah kenapa akhirnya aku membuat lagu ini leng-



Amanda Fedora

kap dengan orkestra dan aku selipkan sedikit nuansa seriosa di dalamnya," ucapnya.

Ketika memproduksi lagu Wanderer, wanita bernama lengkap Amanda Fedora Widjaja itu dibantu Chikita sebagai produser musik, Dio Setiawan sebagai video produser dari tim Jendela. Selain itu, dia didukung 16 musisi dari mahasiswa musik.

Dia berharap, lagunya bisa dinikmati banyak orang, khususnya meningkatkan kewaspadaan dan pemahaman akan Alzheimer ke semua

orang.

Amanda Fedora juga ingin lagunya bisa membawa pencerahan baru kepada para pendengar musik.

"Aku ingin mendedikasikan lagu ini kepada para penderita Alzheimer, dan lewat ALZI Indonesia."

"Aku memberikan dukungan penuh atas dedikasi para pembeda dan anggota ALZI ini terhadap para penderita Alzheimer serta memberi dukungan kepada para caregiver," ujar Amanda Fedora. **(Cdr)**

Purwadmadi, Mengelana di Rimba Ketoprak

PERNAH berkarier sebagai jurnalis, akhirnya Purwadmadi fokus pada dunia pengamatan dan penulisan seni budaya sejak seperempat abad lalu. Tidak kurang 15 judul buku budaya sudah ditulis pria kelahiran Ponjong Gunungkidul 1960 tersebut. Tekun dalam penulisan sastra, baik sastra Jawa maupun Indonesia, Purwadmadi mengaku kini seperti menemuph pengembangan di rimba ketoprak. Seni pertunjukan rakyat yang sejak lama menjadi fokus perhatiannya. Sejak 2019 lalu ia bersama maestro ketoprak Bondan Nusantara diminta mengelola Tim Pengembangan Kethoprak DIY.

"Semakin dalam keterlibatan saya di seni ketoprak, sementara saya bukan seniman pelaku ketoprak. Kini, tidak kurang 600 pelaku muda ketoprak se-DIY sedang kami dampingi," ujarnya, belum lama ini. Sudah sejak 2014, ia berturut-turut menjadi narasumber Festival Ketoprak DIY, Juri Festival Ketoprak Kabupaten Sleman enam

kali berurut-turut sejak 2015, Juri Festival Ketoprak Kabupaten Gunungkidul lima kali berturut-turut sejak 2016. Pernah pula juri di Kabupaten Bantul (2018) dan Kulonprogo (2020). Mendesain dan mendampingi Sayembara Penulisan Naskah Lakon Ketoprak oleh Dinas Kebudayaan DIY bersama Tim Pengembangan Ketoprak. Sejak lama seni pertunjukan ketoprak menjadi perhatian amatannya, sebagian telah ditulisnya.

"Sudah lama ingin menyelesaikan buku tentang ketoprak, belum kelar-kelar juga. Mungkin karena terlalu lama mengelana di rimba ketoprak sebagai penonton," kata pemeran Joyosuroto dalam Ketoprak Beteng Rotterdam TVRI ini.

Esai budaya yang ditulisnya tersebut bersamaan dengan berkarya dalam sastra Jawa dan Indonesia. Karya terbaru, novel Jawa 'Srimpi Pamor' menjadi salah satu pemenang Sayembara Penulisan Novel Jawa, 2020. Novelnya, 'Kembang Tebu' sedang dimuat bersambung di



Purwadmadi

SKM Minggu Pagi (KR Group), cerbung 'Lukar Agem Racut Sanggem' juga sedang dimuat bersambung di sebuah majalah mingguan berbahasa Jawa. Tahun ini Purwadmadi juga menjadi salah satu penerima Anugerah Kebudayaan Gubernur DIY. **(Feb)**

RAFA AJAK CEGAH PENYEBARAN COVID-19 Siap Luncurkan Single 'Indonesia Bisa'

RAFA Juliano di usia tujuh tahun tidak pernah lepas dengan masker untuk mencegah terpapar virus Covid-19. Melepas masker sebentar hanya pada saat hendak diambil gambarnya saja. Setelah selesai, masker dipasang kembali menutupi hidung dan mulutnya.

Rafa Juliano yang akrab dipanggil Rafa mengajak melakukan pencegahan penyebaran virus Korona melalui lagu single 'Indonesia Bisa' yang segera diluncurkan di tengah masyarakat. Lagu berisi ajakan menaati protokol kesehatan (prokes) Covid-19, tidak sebatas kepada teman-teman seusia Rafa, tetapi kepada siapa saja tanpa melihat usia, pekerjaan, jabatan maupun status sosial di masyarakat.



Rafa bersama Adi Wahyu Hidayat

"Lagu ini berisi tentang bangsa Indonesia sedang menghadapi pandemi Covid-19. Kita yakin bangsa Indonesia bisa melewati wabah ini," tutur Rafa, putra kedua dari pasangan keluarga Ahmad Fahrudin dan Puji Rahayu di Trimulyo, Kalurahan Sogan, Kapanewon Wates, Selasa (12/1).

Lagu 'Indonesia Bisa' merupakan ciptaan Adi Wahyu Hidayat, salah satu mantan anak band di Kulonprogo. Di tengah kesibukan bertugas di Pengadilan Negeri (PN) Wates, menulis lagu dengan latar belakang mengangkat realitas kehidupan masyarakat menghadapi Covid-19.

Adi mempercayakan kepada Rafa untuk membawakan lagu ciptaannya. Waktu selama satu minggu dimanfaatkan untuk belajar menghafal syair dan menguasai lirik lagu. Tahapan berikutnya dilanjutkan dengan perekaman audio dan pembuatan video klip.

Ahmad Fahrudin yang setia mendampingi Rafa mengatakan sedang mempersiapkan segala sesuatu dan waktu yang tepat untuk peluncuran album single Rafa 'Indonesia Bisa'.

Pengambilan video klip memilih mengambil lokasi di Goa Kebon, Omah Kebon dan Taman Budaya Kulonprogo (TBK). "Proses editing sudah selesai. Sekarang tinggal menunggu waktu yang tepat untuk me-launching saja," ujarnya. **(Ras)**